



# Persiapan Peralatan dan Perlengkapan dalam Praktik Kebidanan II

Dinda Oktia Maghfiroh, S.Keb., Bd., M.Keb.



# *1. Fetal Monitoring Equipment*



## *Fetal Monitoring Equipment*



- *Fetal monitoring equipment* = **peralatan pemantauan janin**
- adalah perangkat medis yang digunakan untuk memantau kondisi janin selama kehamilan dan persalinan.
- Alat ini bertujuan untuk **mendeteksi adanya gangguan atau kelainan pada janin**, seperti hipoksia (kekurangan oksigen), yang dapat membahayakan kesehatan janin.
- Fetal monitoring dapat dilakukan secara **eksternal** maupun **internal**, tergantung pada kebutuhan klinis dan kondisi ibu serta janin.

## *Fetoscope*



- alat medis yang digunakan untuk mendengarkan **detak jantung janin** di dalam kandungan.
- berbentuk seperti stetoskop, tetapi dirancang khusus untuk mendeteksi suara dari janin.
- Fetoscope bekerja secara **akustik**, tanpa menggunakan gelombang ultrasound seperti Doppler fetal monitor.
- biasanya digunakan pada kehamilan yang lebih lanjut (sekitar **18–20 minggu ke atas**), saat detak jantung janin sudah cukup kuat untuk didengar tanpa bantuan teknologi ultrasound.

## Stetoskop Pinard/Funandoscope

- adalah jenis fetoskop **sederhana** yang digunakan untuk mendengarkan **detak jantung janin** secara **manual**.
- Alat ini berbentuk seperti corong panjang yang biasanya terbuat dari kayu, logam, atau plastik.
- Tidak menggunakan listrik atau gelombang ultrasound.
- Efektif mulai usia kehamilan **18–20 minggu ke atas**, tergantung posisi janin dan kondisi ibu.





## Fetal Doppler

- alat medis non-invasif yang digunakan untuk mendeteksi dan memantau **detak jantung janin (DJJ)** selama kehamilan.
- Alat ini menggunakan teknologi **efek Doppler**, yang memanfaatkan gelombang suara frekuensi tinggi (ultrasonik) untuk mengukur DJJ.
- Mendeteksi DJJ sejak usia kehamilan sekitar **8-12 minggu**.
- **Cara Kerja Doppler Fetal Monitor:**
  - **Transduser** (probe) diletakkan di perut ibu hamil.
  - Gelombang suara dipancarkan ke dalam rahim dan memantul kembali dari jantung janin.
  - Perubahan frekuensi gelombang suara yang dipantulkan (**efek Doppler**) diubah menjadi sinyal audio, sehingga **DJJ dapat didengar**



## Cardiotocography (CTG)

- metode paling umum digunakan untuk memantau **DJJ dan kontraksi rahim**.
- Alat ini menggunakan dua sensor yang ditempatkan di perut ibu: satu untuk mendeteksi DJJ dan satu lagi untuk mengukur kontraksi rahim.
- CTG dapat digunakan selama kehamilan (antepartum) dan persalinan (intrapartum)
- CTG antepartum → *non-stress test* (NST): menilai DJJ dgn gerakan janin
- CTG intrapartum → *stress-test*: menilai DJJ dgn kontraksi rahim



## Non-Stress Test (NST)

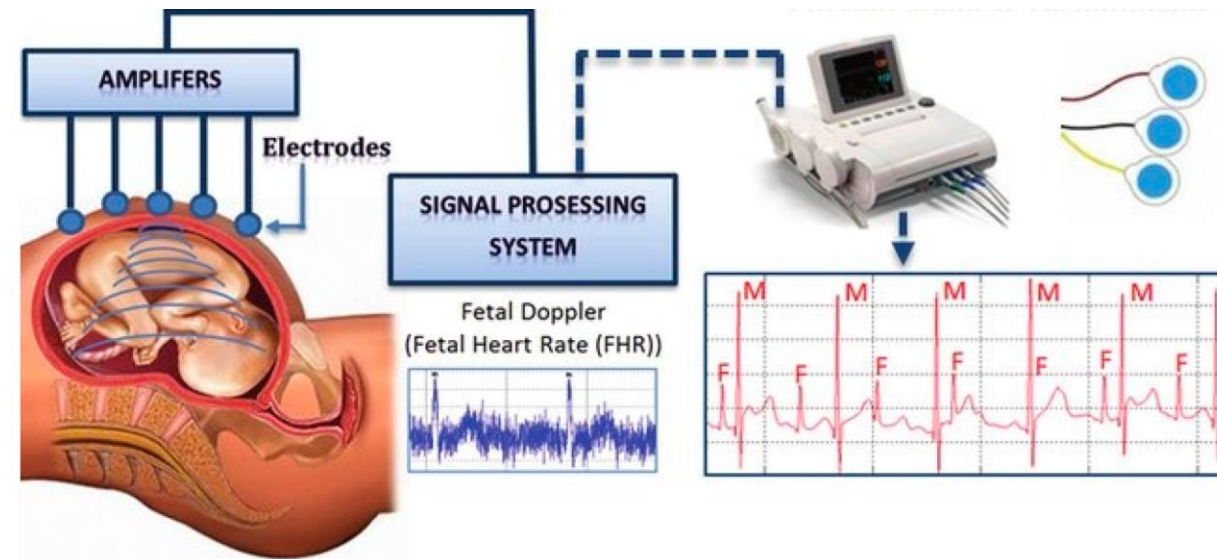
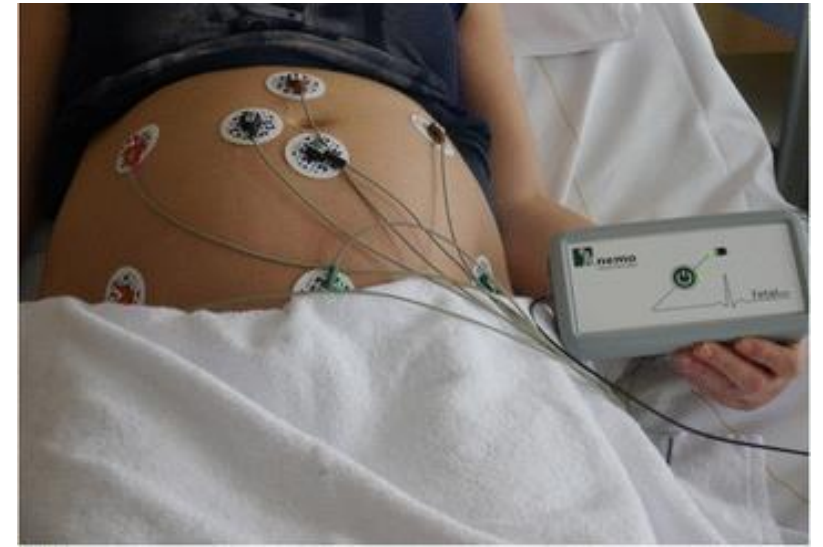


- **NST = fetal activity acceleration determination (FAD; FAAD).**
- **NST:** salah satu alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan pada ibu hamil yang berfungsi untuk **menilai hubungan antara gambaran DJJ dan aktivitas/gerakan janin.**
- NST juga berfungsi untuk **menilai apakah bayi merespon stimulus** secara normal dan apakah bayi menerima cukup oksigen
- Pada janin sehat yang bergerak aktif dapat dilihat peningkatan frekuensi DJJ. Sebaliknya, bila janin kurang baik, pergerakan bayi tidak diikuti oleh peningkatan frekuensi DJJ.
- Pemeriksaan NST pada ibu hamil umumnya dilakukan setelah usia kehamilan **28 minggu atau TM 3.**



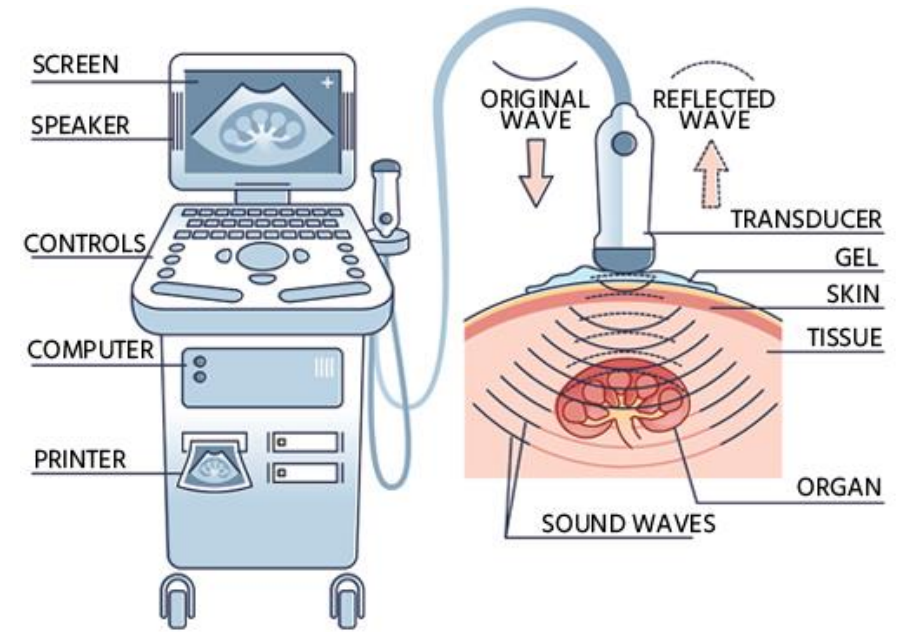
## Fetal Electrocardiography (FECG)

- **Fetal ECG:** metode untuk merekam **aktivitas listrik jantung janin** selama kehamilan atau persalinan.
- Teknik ini **mirip dengan EKG pada orang dewasa** tetapi disesuaikan untuk mendeteksi sinyal jantung janin yang lebih kecil dan lebih lemah.
- Tes ini membantu dalam memantau kesehatan jantung janin dan dapat mendeteksi adanya **kelainan atau gangguan pada irama jantung**
- FECG dapat memberikan informasi penting tentang:
  - Detak jantung janin
  - Irama jantung janin
  - Kesejahteraan janin



## Ultrasonografi (USG)

- **Ultrasonografi (USG)** adalah teknik pemindaian dengan memanfaatkan **gelombang suara berfrekuensi tinggi** untuk menghasilkan gambar atau citra dari kondisi organ atau jaringan dalam tubuh pasien.
- **Tujuan USG:** untuk menghasilkan gambar organ tubuh bagian dalam shg dapat membantu **penegakan diagnosis atau mengetahui suatu kondisi** (mis: pertumbuhan janin, UK, kelainan organ, dll)



## Persiapan USG Kehamilan

- **UK < 16 minggu:** klien dianjurkan minum setidaknya satu atau dua liter dalam dua jam sebelum pemeriksaan.
- **UK > 16 minggu:** klien dianjurkan mengosongkan kandung kemih.



## *2. Basic Birth Equipment*

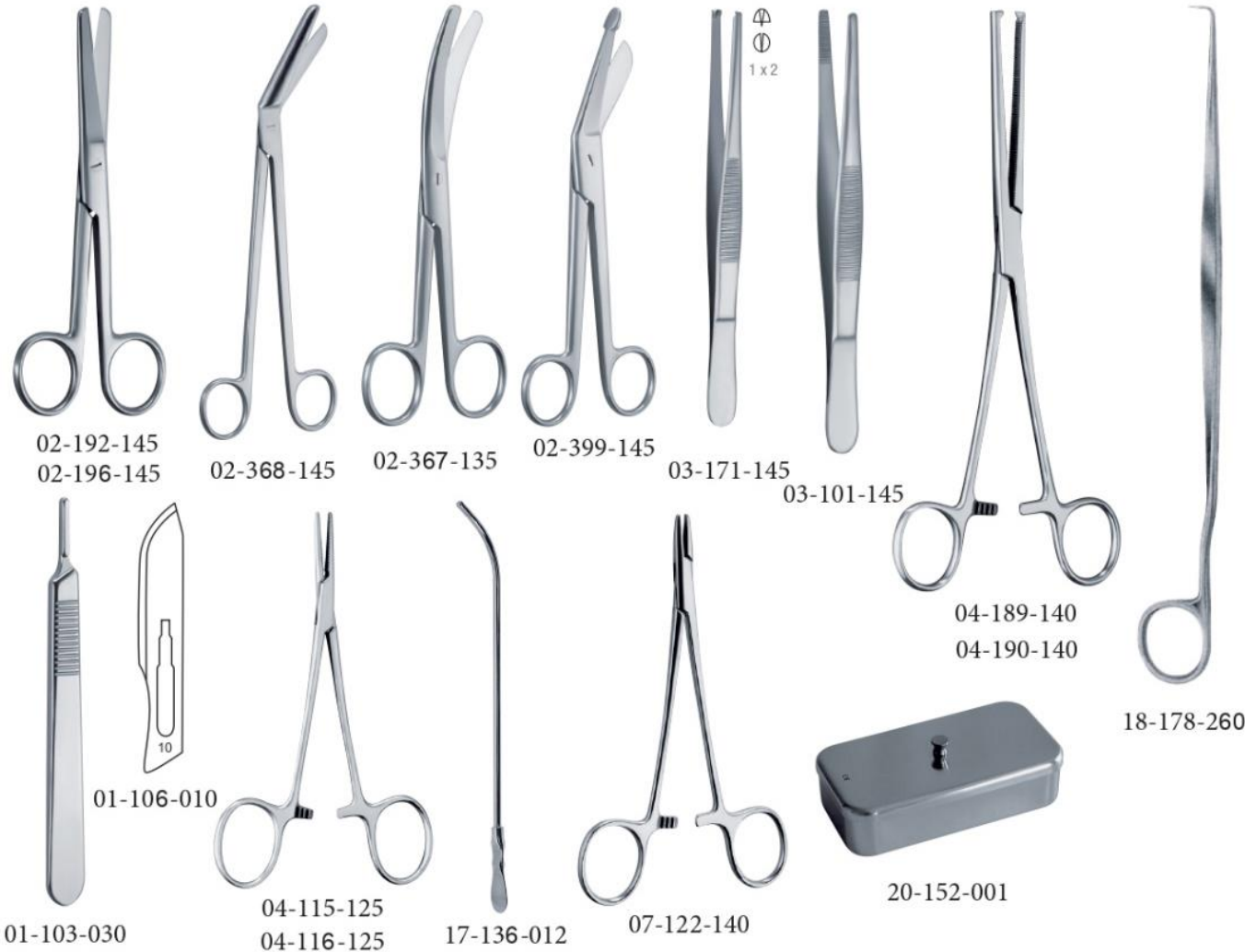


## *Basic Birth Equipment*

- mencakup semua **peralatan medis dan non-medis** yang digunakan selama **proses persalinan (asuhan persalinan normal/APN)**.
- Peralatan ini dirancang untuk **memfasilitasi persalinan yang aman dan higienis**, serta untuk menangani situasi darurat yang mungkin terjadi.
- **Terdiri dari:**
  - Alat Perlindungan Diri (APD): Handscoon, Masker, Celemek/Skort, Kacamata Googles, Cap/Penutup Kepala, Boots
  - TTV set: Tensimeter, Termometer, Stetoskop
  - Partus set
  - Hecting set
  - Obat esensial
  - Bahan habis pakai
  - Formulir pendukung (mis: partograf, informed consent)



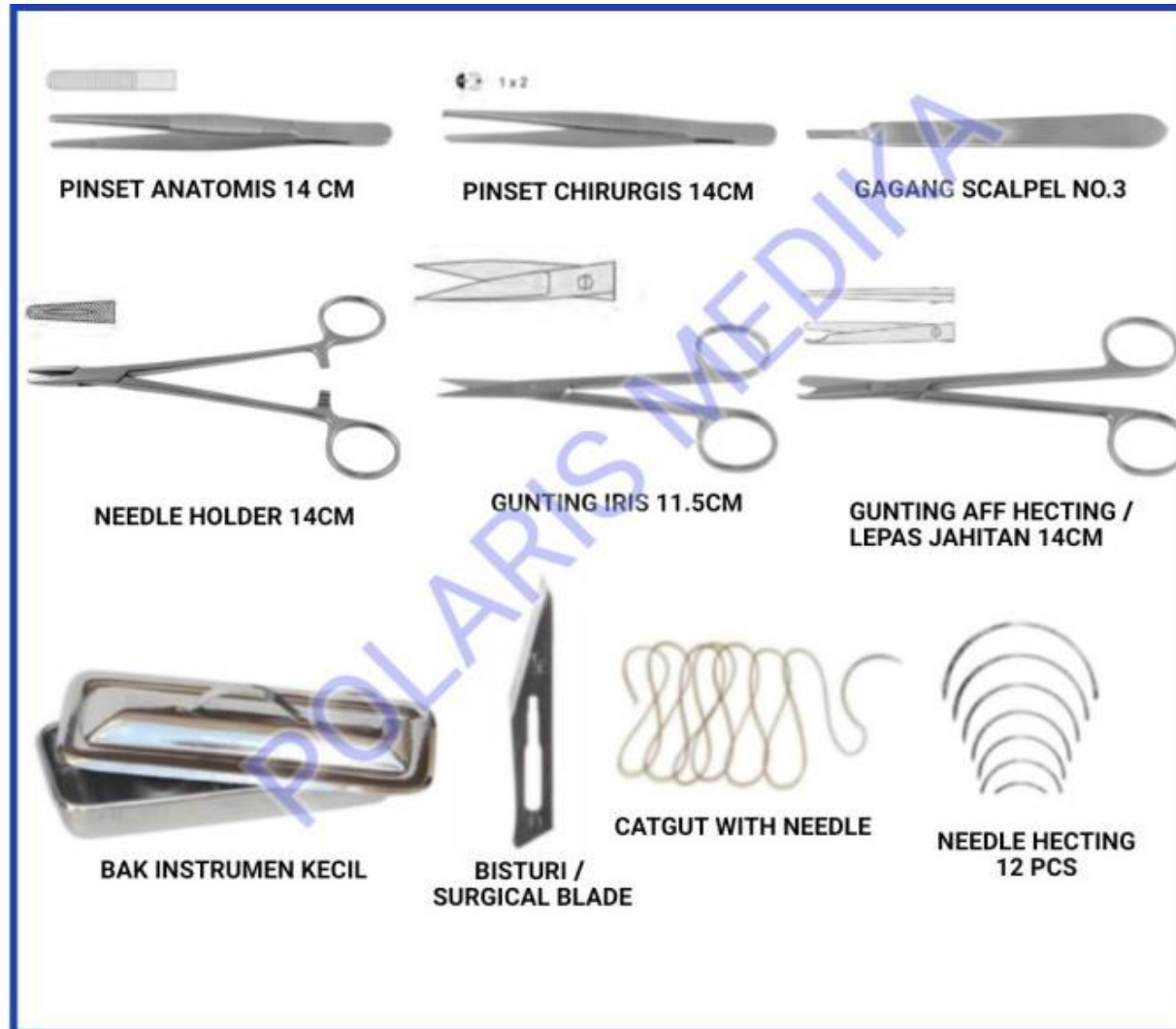
# Partus Set



Item number	Description
02-192-145	Operating scissor sharp/blunt straight 14cm
02-196-145	Operating scissor sharp/blunt curved 14cm
02-368-145	Braun stadler episiotomy scissor 14cm
02-367-135	Busch umbilical scissor 14cm
02-399-145	Lister plaster scissors 14cm
03-171-145	Tissue forceps 14cm
03-101-145	Thumb dressing forceps 14cm
01-103-030	Scalple handle No.3
01-106-010	Scalple blade no.10
04-189-140	Rochester ochsner forceps straight 14cm
04-190-140	Rochester ochsner forceps curved 14cm
04-115-125	Halstead mosquito forceps straight 12.5cm
04-116-125	Halstead mosquito forceps curved 12.5cm
18-178-260	Half kocher 16 cm
17-136-012	Female metal catheter
07-122-140	Mayo hegar needle holder
20-152-001	Instrument tray



# Hecting Set



# Pentingnya *Basic Birth Equipment*

## Mencegah Infeksi

- Peralatan steril mengurangi risiko infeksi pada ibu dan bayi.

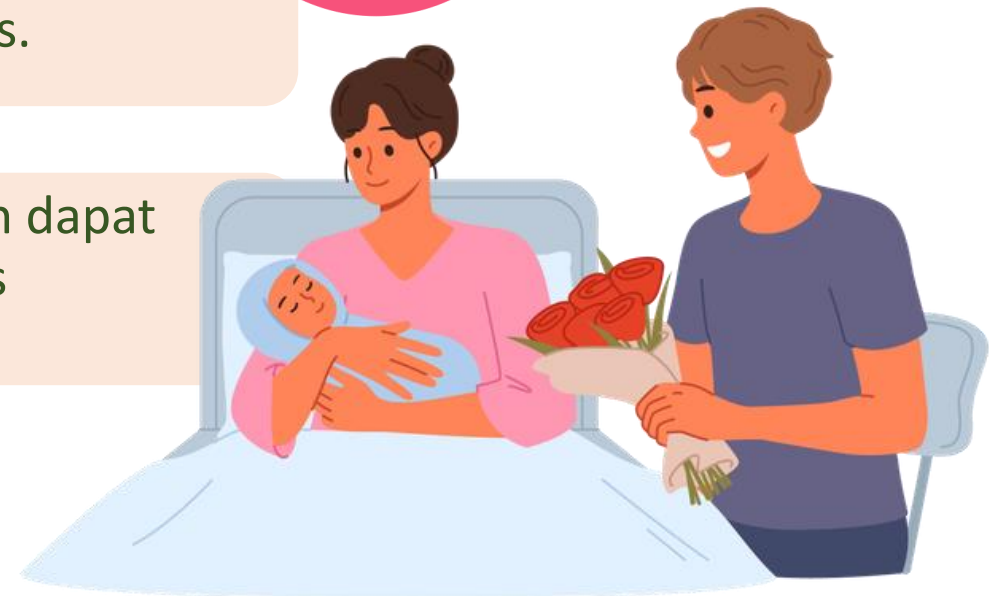


## Menangani Komplikasi

- Peralatan darurat seperti alat resusitasi dapat menyelamatkan nyawa dalam situasi kritis.

## Memastikan Kenyamanan

- Tempat tidur persalinan yang nyaman dan dapat disesuaikan membantu ibu selama proses persalinan.



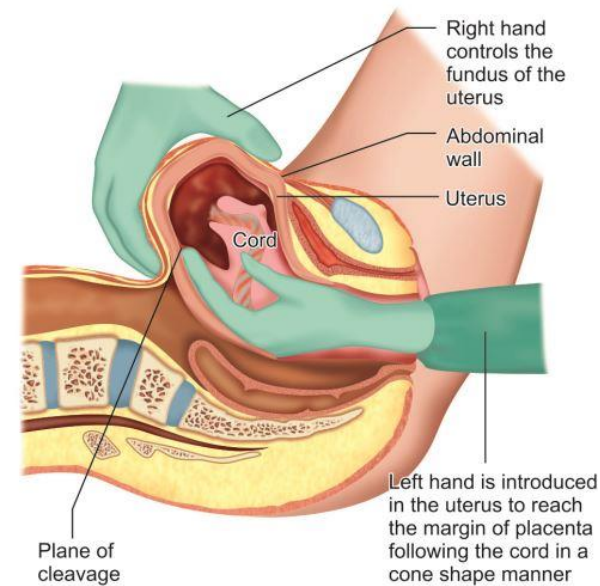
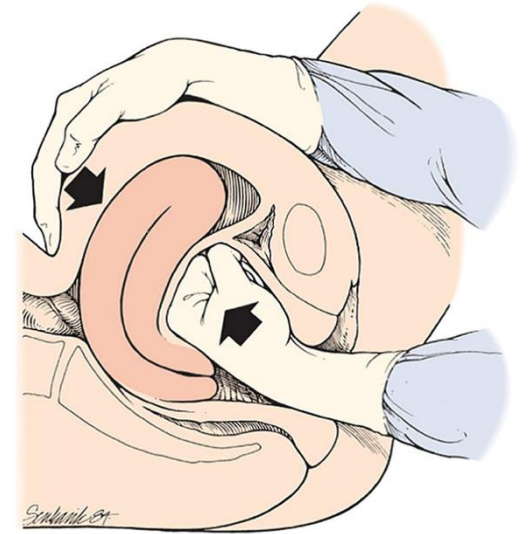


### *3. Extra Emergency Equipment*



## Extra Emergency Equipment

- Merupakan peralatan dan obat-obatan yang dipersiapkan untuk membantu proses persalinan dalam kondisi darurat, diantaranya seperti:
  - **Handscoon bedah** (misal pada kondisi perdarahan/HPP → kompresi bimanual; plasenta akreta → manual plasenta)
  - **Oksitosin Injeksi** (utk menghentikan perdarahan pada HPP)



- **Metilergometrin injeksi** (utk perdarahan postpartum)
- **MgSO<sub>4</sub> 40% injeksi** (utk kondisi pre-eklampsia/eklampsia)
- **Kalsium Glukonat 10% injeksi** (anti-dotum MgSO<sub>4</sub>)
- **Nifedipin/amlodipin** (utk kondisi HT, pre-eklampsia)
- **Vitamin A Dosis tinggi** (mencegah kekurangan vitamin A (KVA) pada ibu dan bayi)



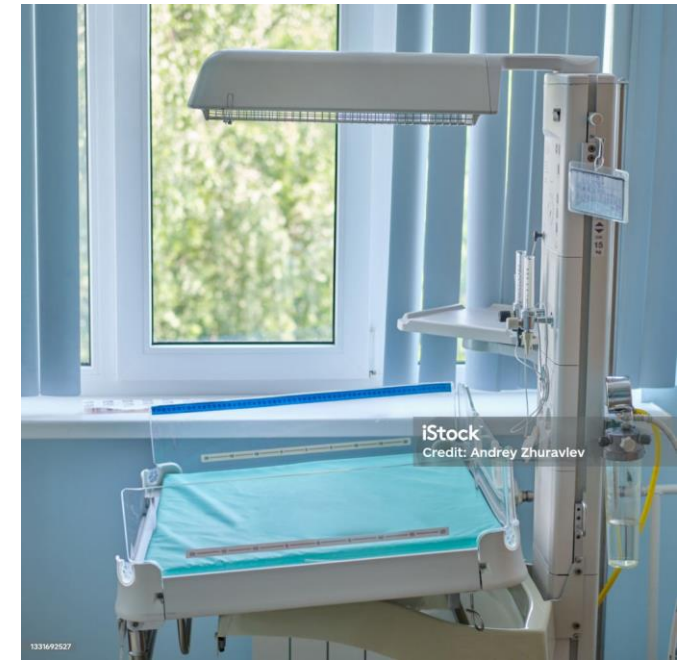


#### *4. Alat Resusitasi Bayi Baru Lahir (Neonatus)*

## Alat Resusitasi Bayi Baru Lahir

Merupakan peralatan yang digunakan untuk membantu bayi baru lahir yang tidak bisa bernafas spontan, diantaranya seperti:

- Penghisap Lendir DeLee
- Baby Suction Pump portable
- Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)
- Set alat resusitasi bayi (ambubag)



## *5. Extra Baby Management Equipment*



## *Extra Baby Management Equipment*

Merupakan peralatan untuk bayi setelah lahir, diantaranya seperti:

- Perlengkapan pakaian bayi (handuk, baju, celana, kaos kaki, topi, selimut, popok)
- Imunisasi hepatitis B (mencegah peny hepatitis B)
- Vitamin K1 (mencegah perdarahan)
- Salep mata (mencegah infeksi mata)





*terima kasih &  
semoga bermanfaat*